

ABSTRAK

Mandiri Jogja Internasional Leathercraft Manufacture (UD M Joint) merupakan industri manufaktur yang bergerak di bidang kerajinan dari bahan kulit berupa tas, jaket, ikat pinggang, dan lain-lain. Permintaan yang cukup tinggi pada produk tas kulit membuat perusahaan sering mengalami keterlambatan pemenuhan target produksi sehingga sering terjadi penambahan waktu kerja diluar jam kerja. Permasalahan ini terjadi karena penumpukan material di beberapa operasi dan pengalokasian tenaga kerja yang tidak merata pada tiap operasi kerja. Dalam hal ini diperlukan perhitungan beban kerja pada setiap operasi kerja agar tidak terjadi kesenjangan beban kerja dan pengalokasian tenaga kerja dapat merata pada tiap operasi kerja.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi beban kerja dan menentukan jumlah tenaga kerja yang tepat. Penyelesaian masalah ini menggunakan metode work load analysis sehingga dapat diketahui beban kerja dan kebutuhan tenaga kerja pada setiap operasi kerja.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa rata-rata beban kerja pada tiap operasi kerja berkisar antara 129,54% sampai dengan 142,07%. Hasil perhitungan jumlah tenaga kerja didapatkan bahwa beberapa operasi kerja perlu ditambahkan tenaga kerja sebanyak 1-4 orang agar beban kerja menjadi kurang dari 100%.

Kata kunci: Beban Kerja, WLA, Tenaga Kerja, Operasi Kerja

ABSTRACT

Mandiri Jogja Internasional Leathercraft Manufacture (UD M Joint) is a manufacturing industry that is engaged in the craft of materials such as leather bags, jackets, belts, and others. Demand is high enough on the product leather bag making companies often experience delays in the fulfillment of production targets that often there is additional work time outside of working hours. This problem occurs because of a buildup of material in several operations and the allocation of workforce uneven at each work operations. In this case the necessary calculations workload at each work operations in order to avoid gaps workload and allocation of workforce can be evenly distributed at the each work operation.

This study aims to identify the workload and determine the appropriate amount of workforce. Completion of this problem using methods work load analysis that can be known workload and workforce needs in any operation.

From the research that has been done can be seen that the average workload for each work operation ranged from 129,54% to 142,07%. The result of the calculation of the number of workers found that some working operations should be added workforce of 1-4 people to work load to less than 100%

Kata kunci: Workload, WLA, Workforce, Work Operation.